



TINGKAT KELULUSAN ALUMNI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA PADA SELEKSI CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL NASIONAL TAHUN 2019.

Rivan Saghita Pratama^{1*}, Sri Haryono², Wahadi³, Tri Tunggal Setiawan⁴

Keywords :

Kata kunci; Kata kunci;
Kata kunci;.

Correspondensi Author

^{1,2,3,4} Universitas Negeri
Semarang

Email: rivan@gmail.com

Article History

Received: 01-03-2020;

Reviewed: 02-05-2020;

Accepted: 03-06-2020;

Published: 09-07-2020

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the level of interest of alumni majoring in Sports Coaching Education (PKO) Faculty of Sports Science (FIK) Universitas Negeri Semarang (Unnes) participating in the 2019 National Civil Servant Candidate Admission Selection (CPNS) in Jawa Tengah. Type of research is descriptive research.

This study found 93 alumni who took part in the 2019 CPNS selection. Alumni who did not pass the threshold to be opened were 41 alumni or 44.08%, Alumni who passed the threshold but did not enter the required rank again 15 people or 16.12% , Alumni who passed the SKB but were not included in the required rankings were 9 people or 9.67%, Alumni were declared to have passed to the final stage and were re-admitted 28 people or 30.10%.

Conclusion of this study is that data from this research become the basis for PKO FIK Unnes department, continue to increase the percentage of alumni who pass the CPNS selection in the following year. The suggestion of this research is that the PKO FIK Unnes department must take a policy before taking the final project exam, students must pass the test threshold value similar to the CPNS selection test.

Keywords: *Graduation Rate, CPNS 2019, PKO UNNES*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keberminatan alumni jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (Unnes) dalam mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Nasional (CPNS) Tahun 2019 di Provinsi Jawa Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Hasil penelitian ini ditemukan 93 alumni yang mengikuti seleksi CPNS tahun 2019. Alumni yang tidak lolos ambang batas yang akan dibuka 41 alumni atau sebesar 44,08%, Alumni yang lolos ambang batas tapi tidak masuk peringkat yang dibutuhkan kembali 15 orang atau 16,12%, Alumni yang lolos SKB akan tetapi tidak masuk dalam peringkat yang dibutuhkan sebanyak 9 orang atau 9,67%, Alumni dinyatakan lolos sampai tahap akhir dan diterima kembali 28 orang atau 30,10%.

Kesimpulan penelitian ini adalah data hasil penelitian ini menjadi dasar jurusan PKO FIK Unnes untuk terus meningkatkan prosentase alumni yang lolos pada seleksi CPNS di tahun berikutnya. Saran penelitian ini adalah jurusan PKO FIK Unnes harus mengambil kebijakan sebelum mengikuti ujian skripsi, mahasiswa harus lulus dalam nilai ambang batas tes yang serupa dengan tes seleksi CPNS.

Kata Kunci: *Tingkat Kelulusan, CPNS 2019, PKO UNNES*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019 Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi Total alokasi penetapan kebutuhan Pegawai Negeri Sipil untuk instansi pusat dan instansi daerah berjumlah 197.111 (seratus Sembilan puluh tujuh ribu seratus sebelas) dengan rincian : a. instansi pusat sejumlah 37.854 (tiga puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh empat); dan b. instansi daerah sejumlah 159.257 (seratus lima puluh Sembilan ribu dua ratus lima puluh tujuh). Kebutuhan jumlah formasi ini adalah berdasarkan audit organisasi dan penataan sumber daya manusia aparatur sesuai dengan arah/rencana strategis pembangunan.

Penerapan kebijakan moratorium penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), masing-masing instansi telah melaksanakan perhitungan jumlah kebutuhan pegawai per jabatan, redistribusi Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta proyeksi kebutuhan PNS dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan perhitungan kebutuhan pegawai tersebut, masih terdapat kekurangan pegawai yang memasuki Batas Usia Pensiun dan adanya pembentukan organisasi baru. Oleh karena itu, diperlukan penambahan Pegawai Negeri Sipil baru guna menjaga komposisi PNS dan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan public terutama di sektor pelayanan dasar dengan tetap memperhatikan kemampuan keuangan negara.

Penerimaan CPNS tahun 2019 memiliki 2 kebutuhan formasi. Kebutuhan formasi tersebut adalah Formasi Umum dan Formasi Khusus. Kebutuhan formasi khusus terdiri dari; putra/putri lulusan terbaik berpredikat “Dengan Pujian”/ *Cumlaude*; Diaspora; Penyandang Disabilitas;

Putra/Putri Papua dan Papua Barat; dan Tenaga Pengamanan Siber (*cyber security*). Berdasarkan surat pengumuman Pemerintah Provinsi Jawa Tengah nomor 810/1156 tentang Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 dan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 326 tahun 2019 tentang Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2019, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Memanggil Putra Putri terbaik Bangsa yang berintegritas untuk mewujudkan Jawa Tengah Berdikari dan Semakin Sejahtera Tetap Mboten Korupsi Mboten Ngapusi untuk mengikuti Seleksi CPNSD 2019. Pemerintah provinsi Jawa Tengah membutuhkan 551 tenaga guru dengan berbagai kebutuhan formasi.

Analisis kebutuhan penentuan masalah dalam penelitian ini. Tim peneliti melakukan pengambilan data awal dengan cara mewawancarai beberapa alumni jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang lulus dalam kurun waktu 5 tahun terakhir berjumlah 17 orang, Pegawai Dinas Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Tengah 3 orang, Pegawai Badan Kepegawaian Daerah tingkat Kabupaten berjumlah 2 orang. Kesimpulan dari Hasil wawancara tersebut adalah masih terdapat permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan yang berdampak pada kelulusan alumni PKO FIK Unnes dalam seleksi penerimaan pegawai negeri sipil nasional tahun 2019. Salah satu permasalahan yang terjadi sampai dengan tanggal 19 November 2019, masih terdapat beberapa daerah yang tidak membuka pendaftaran CPNS 2019 bagi alumni yang berlatar belakang Pendidikan Kepelatihan Olahraga dalam Bidang Pendidikan formasi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjasorkes).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tim peneliti akan melakukan pendampingan dan memonitor para alumni dalam seleksi calon pegawai negeri sipil nasional tahun 2019. Tim peneliti juga berusaha memecahkan masalah yang dialami alumni dalam persaingan dunia kerja khususnya dalam seleksi penerimaan pegawai negeri sipil nasional tahun 2019 dengan judul “Tingkat Kelulusan Alumni Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Pada Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Nasional Tahun 2019.”.

KAJIAN TEORI

Pendidikan Keperawatan Olahraga

Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga (PKO) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah Jurusan yang mencetak mahasiswa yang unggul dalam bidang Pendidikan Olahraga dan Keperawatan Olahraga. Visi dari Jurusan PKO Unnes adalah Program Studi yang Berwawasan Konservasi, Berkarakter, Unggul, dan Berkontribusi di Bidang Pendidikan dan Keperawatan Olahraga.

Misi Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga adalah Menghasilkan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan keperawatan olahraga yang berwawasan konservasi, berkarakter, dan unggul. Mengembangkan penelitian di bidang pendidikan dan keperawatan olahraga yang berwawasan konservasi, berkarakter, dan unggul melalui pendekatan keilmuan (*Scientific Approach*). Menyebarkan dan memelopori penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menjadi rujukan di bidang pendidikan keperawatan olahraga yang berwawasan konservasi, berkarakter, dan unggul. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan keperawatan olahraga yang bereputasi internasional.

Tujuan dari jurusan PKO FIK Unnes ialah Menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, berdaya saing tinggi, dan berwawasan konservasi. Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, dan transparan yang

unggul dan berwawasan konservasi. Menghasilkan penelitian yang unggul di bidang pendidikan dan keperawatan olahraga yang bermanfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi. Memanfaatkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pendidikan dan keperawatan olahraga yang berwawasan konservasi dan bereputasi internasional. Memiliki mitra strategis di bidang pendidikan dan keperawatan olahraga dengan lembaga di dalam dan luar negeri untuk mewujudkan lembaga yang bereputasi, kredibel, akuntabel, dan transparan.

Usaha mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang sudah peneliti uraikan di atas salah satunya ialah melakukan pendampingan kepada alumni jurusan PKO FIK Unnes untuk sukses mendapatkan pekerjaan khususnya menjadi pegawai negeri sipil.

SISTEM SELEKSI CPNS NASIONAL

Sistem seleksi CPNS Nasional tahun 2019 telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil dan Pelaksanaan Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019. Dalam peraturan menteri ini, yang dimaksud dengan Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) yang bekerja pada Instansi Pemerintahan. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah Warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh Pejabat Pembina Kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. Instansi Pemerintah adalah Instansi Pusat dan Instansi Daerah. Instansi Pusat adalah Kementerian, Lembaga Pemerintah non Kementerian, Kesekretariatan Lembaga Negara, dan Kesekretariatan Lembaga non Struktural. Instansi Daerah adalah perangkat daerah provinsi dan perangkat daerah kabupaten/kota yang meliputi sekretariat daerah, sekretariat

dewan perwakilan rakyat daerah, dinas daerah, dan lembaga teknik daerah.

Pelaksanaan seleksi CPNS adalah kegiatan untuk mengisi kebutuhan jabatan fungsional serta jabatan pelaksana yang melaksanakan tugas keteknisan di bidang pendidikan, kesehatan, sumber daya manusia, infrastruktur, investasi, reformasi birokrasi, serta pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja negara/ anggaran pendapatan dan belanja daerah.

TATA CARA PENDAFTARAN CPNS 2019

Pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2019 dilaksanakan dengan sistem online. Pelamar akan diseleksi oleh panitia SSCASN secara independen dan terpercaya. Berikut ini tim peneliti akan menguraikan tata cara pendaftaran CPNS 2019 dengan sistem online berdasarkan referensi dari Buku Petunjuk Pendaftaran Sistem Seleksi CPNS Nasional tahun 2019 yang diterbitkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN).

Sebelum mendaftar ke instansi yang dituju, pastikan pelamar telah mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran. Dokumen tersebut terdiri dari ; Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Surat Keterangan dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Ijasah, Transkrip Nilai, Pas Foto, Dokumen lain sesuai dengan ketentuan instansi yang akan dilamar.

Tata cara pendaftaran akan tim peneliti jelaskan secara rinci. Tata cara mengikuti tes CPNS 2019 meliputi; 1) Pelamar harus masuk ke portal SSCASN 2019 seperti yang ditampilkan pada gambar 3. 2) Pelamar diwajibkan untuk memahami tata cara dan syarat pendaftaran dengan teliti. 3) Dari menu layanan informasi, lalu klik layanan informasi (info lowongan) untuk mencari informasi terkait instansi, Jabatan, Lokasi penempatan, Pendidikan, Jenis Formasi dan Jumlah Formasi SSCN 2019 yang buka. 4) Klik alur untuk melihat tata cara pendaftaran CPNS 2019, Pelamar wajib membaca dengan teliti dan mempelajarinya supaya tidak ada informasi yang tertinggal sebelum melanjutkan ke proses Pendaftaran. 5) Pelamar hanya dapat melamar 1

(satu) jabatan dalam 1 (satu) jenis formasi (Formasi Umum/Formasi Khusus Lulusan Terbaik (cumlaude)/Formasi Khusus Putra-Putri Papua dan Papua Barat/Formasi Khusus Disabilitas/Formasi Diaspora/Formasi Tenaga Keamanan Siber) di 1 (satu) Instansi, 6) Untuk melanjutkan ke proses pendaftaran, klik registrasi dan akan tampil halaman pendaftaran akun SSCASN 2019 seperti pada gambar 4.

Halaman help desk berfungsi untuk memberikan bantuan kepada pemalar tentang permasalahan-permasalahan yang dialami dalam proses pendaftaran dan seleksi. Menu FAQ berfungsi untuk mencari permasalahan yang sering terjadi terkait dengan SSCASN.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena, atau peristiwa tertentu. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan fenomena, kondisi, atau variable tertentu dan tidak dimaksudkan untuk melakukan pengujian hipotesis (Ali Maksum, 2012:68). Hal ini sesuai dengan pendapat Nasir (1983) yang mengatakan bahwa “penelitian deskriptif adalah mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena”. Demi kelancaran penelitian serta memberikan arti terhadap data dalam penelitian secara sistematis, efisien, dan efektif, peneliti melakukan proses penelitian pendahuluan yang meliputi penelusuran literatur, dokumentasi, dan analisis situasi tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Dari hasil proses penelitian pendahuluan tersebut, kemudian ditemukan sejumlah informasi awal yang menyangkut objek penelitian sehingga dapat dikategorikan pada kelompok penelitian kualitatif.

Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, (2009:101) menyatakan bahwa “Instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan

agar kegiatannya tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan antara lain;

1. *Interview Guide*.

Menurut Winarno (2007:64) menyatakan bahwa “Metode pertama yang digunakan adalah metode wawancara atau *interview*. “*Interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai (*interviewer*)”. Metode wawancara dengan menggunakan teknik *interview* bebas digunakan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang akan dibutuhkan. Interview akan dilakukan dengan alumni Jurusan PKO FIK Unnes, Pejabat yang berwenang dari Badan Kepegawaian Daerah tingkat Provinsi, Pejabat yang berwenang dari Badan Kepegawaian Negara. *Interview* bebas adalah *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Dokumentasi.

Pengertian dokumentasi sering menimbulkan salah makna. Penggunaan istilah dokumentasi dalam konteks kepanitiaan, yang bersentuhan dengan foto dan potret-memotret. Menurut Ali Maksam (2012:131) menyatakan bahwa metode dokumentasi dalam penelitian adalah upaya mengumpulkan data melalui catatan, arsip, transkrip, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, tim peneliti akan mengumpulkan segala informasi tentang kelulusan alumni PKO FIK Unnes dalam mengikuti seleksi calon pegawai negeri sipil nasional tahun 2019 melalui pengumuman yang diunggah dalam halaman web resmi panitia seleksi calon pegawai negeri sipil nasional.

Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen selanjutnya diolah, diinterpretasikan dengan memfokuskan penajaman makna yang seringkali banyak dilukiskan dalam kata-kata dari pada angka-angka dan sejauh mungkin dalam bentuk aslinya (Lexy Moleong 1990; 6). Oleh karena itu, dalam proses analisis penelitian kualitatif ini terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap peneliti kualitatif. Tiga komponen utama analisis tersebut adalah reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan serta virifikasinya (Miles & Huberman dalam HB. Sutopo 2006; 113).

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data dari *fielnote*. Sajian data merupakan rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Kesimpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Peneliti mengadakan penelusuran data kembali secara cepat dan mengulangi membaca catatan-catatan dilapangan.

PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam laporan kemajuan 70% ini ialah tim peneliti telah melakukan penelusuran alumni sampai dengan 9 tahun terakhir yaitu dari angkatan angkatan 2006 hingga angkatan 2015. Hasil pengumpulan data sampai dengan 19 September 2020 ialah terdapat 93 peserta (alumni) dari Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang mengikuti seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tahun anggaran 2019. Data ini didapat dari hasil penelusuran tim peneliti pada website resmi dari instansi yang menyelenggarakan seleksi CPNS tahun anggaran 2019 dan hasil wawancara tim peneliti dengan beberapa alumni peserta seleksi CPNS tahun anggaran 2019.

Berdasarkan data tim peneliti, terdapat 20 Instansi pemerintah yang menyelenggarakan dan

meloloskan secara administratif alumni dari Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) Universitas Negeri Semarang (UNNES) ialah 1. Pemerintah Kabupaten Banjarnegara, 2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dikti, 3. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, 4. Pemerintah Kabupaten Batang, 5. Pemerintah Kabupaten Boyolali, 6. Pemerintah Kabupaten Cilacap, 7. Pemerintah Kabupaten Grobogan, 8. Pemerintah Kabupaten Jepara, 9. Pemerintah Kabupaten Semarang, 10. Pemerintah Kabupaten Kudus, 11. Pemerintah Kota Magelang, 12. Pemerintah Kabupaten Pemalang, 13. Pemerintah Kabupaten Purbalingga, 14. Pemerintah Kabupaten Purworejo, 15. Pemerintah Kabupaten Rembang, 16. Pemerintah Kabupaten Sragen, 17. Pemerintah Kabupaten Pekalongan, 18. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, 19. Pemerintah Kota Tegal, 20. Kabupaten Wonosobo.

Berikut ini akan kami sampaikan data keikutsertaan seleksi CPNS tahun 2020 yang diikuti oleh alumni jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO) FIK Unnes. Tim peneliti membagi 4 kategori data yaitu data peserta yang tidak lolos tes SKD, data peserta yang lolos ambang batang akan tetapi tidak lolos dalam tes SKD, data peserta yang lolos tahap SKB tapi tidak lolos dalam kebutuhan peringkat, peserta yang dinyatakan lolos sampai tahap akhir dan dinyatakan diterima.

Alumni Jurusan PKO FIK Unnes yang Ikut Dalam Seleksi CPNS Tahun 2019

Jumlah alumni jurusan PKO FIK Unnes yang ikut dalam seleksi CPNS tahun anggaran 2019 adalah berjumlah 93 orang. Data ini tim peneliti dapatkan dari berbagai sumber yaitu pencarian melalui data alumni yang telah mengisi tracer studi pada sistem tracer studi di Unnes, Data wisudawan dari web resmi Unnes, Data web resmi instansi yang mengumumkan hasil tes seleksi CPNS tahun anggaran 2019, dan *Group Whatsapp* yang dimiliki oleh beberapa alumni.

Data keikutsertaan ini menunjukkan bahwa besarnya minat lulusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti tes seleksi CPNS.

Berdasarkan data ini tim peneliti menyarankan kepada manajemen jurusan untuk mengambil langkah kebijakan yang strategis kepada mahasiswa yang akan lulus untuk mempelajari materi-materi yang diujikan dalam tes CPNS. Salah satu usulan konkrit dari tim peneliti ialah Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga harus membuat sistem tes yang similar dengan tes CPNS dan terdapat ambang batas yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum mengikuti ujian skripsi. Tes ini dapat diikuti oleh mahasiswa minimal semester 3, dan skor tes dapat berlaku 3 tahun. Kebijakan ini untuk menstimulus mahasiswa agar terus belajar materi-materi ujian CPNS dan tim peneliti berharap langkah ini sangat efektif untuk meloloskan mahasiswa dalam setiap keikutsertaan seleksi CPNS di setiap tahunnya.

Alumni yang Lolos Sampai Tahap Akhir

Jumlah alumni yang lolos sampai tahap akhir ialah 28 orang atau sebesar 30,10% dari total alumni yang mengikuti tes CPNS tahun anggaran 2019. Angka ini akan menjadikan dasar Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk membuat target kelolosan seleksi CPNS di tahun yang akan mendatang.

Instansi Pemerintah yang Menyelenggarakan dan Menerima Secara Administratif Dalam Seleksi CPNS Tahun 2020

Berdasarkan data penelitian ini, jumlah instansi pemerintah yang menyelenggarakan seleksi dan menerima secara administrasi alumni Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga yaitu sejumlah 20 instansi. Angka ini sudah cukup baik untuk menggambarkan bahwa instansi pemerintah yang menyelenggarakan dan menerima sudah memahami tentang kompetensi mahasiswa dari jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, terutama instansi yang menyelenggarakan seleksi untuk guru penjasorkes.

Permasalahan-Permasalahan Dalam Tes Seleksi CPNS Tahun Anggaran 2020

Data yang tim peneliti dapatkan tentang permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan

seleksi CPNS tahun anggaran 2019, tim peneliti dapatkan dari hasil wawancara para peserta tes. Permasalahan yang terjadi ialah pada saat awal seleksi administrative banyak isu yang berkembang di beberapa daerah bahwa Lulusan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga tidak dapat mengikuti seleksi CPNS dengan formasi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Berdasarkan laporan yang masuk ke pihak jurusan, Manajemen Jurusan PKO FIK Unnes melalui bapak Ketua Jurusan Sri Haryono, S.Pd., M.Or. mengambil langkah untuk memberikan surat klarifikasi tentang permasalahan tersebut kepada seluruh Badan Kepegawaian Daerah (BKD) di Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Tengah. Bapak Ketua Jurusan juga berkomunikasi dan berdiskusi secara langsung dengan pihak yang berwenang di Kantor BKD Provinsi Jawa Tengah. Dalam komunikasi dan diskusi tersebut, bapak ketua jurusan memaparkan kurikulum yang dijalankan oleh jurusan PKO FIK Unnes untuk mencetak guru yang berkompeten. Kurikulum yang disajikan juga hasil dari diskusi ilmiah dengan para mahasiswa, alumni, dan stakeholder. Kurikulum ini sudah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh mahasiswa dan dibutuhkan oleh pengguna lulusan PKO FIK Unnes.

REFERENCES

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- BKN. 2019. Buku Petunjuk Pendaftar Sistem Seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil Nasional Tahun 2019, Jakarta: Badan Kepegawaian Negara.
- Lexy, J Noloeng. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maksum. A. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Moleong, J. L. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasir, Muhammad. 1983. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Angkasa.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2019.

Raymond McLeod, Jr.2001. *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*. Prenhallindo, Jakarta.

Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional

Winarno, M E. 2007. *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang